

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RSUD Prof. dr. SOEKANDAR

TAHUN 2023

INSTANSI :

RSUD Prof. dr. SOEKANDAR KABUPATEN MOJOKERTO

VISI KABUPATEN MOJOKERTO :

Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

MISI KE - 1 :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan.

TUJUAN :

Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Rumah Sakit terhadap Kesehatan Masyarakat

TUGAS :

Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya Penyembuhan, Pemulihan, Peningkatan, Pencegahan, Pelayanan Rujukan, dan Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat.

FUNGSI :

1. Penyelenggaraan Pelayanan Medis
2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
3. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
4. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan
5. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
6. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
7. Penyelenggaraan Kegiatan Ketatausahaan
8. Penyelenggaraan Koordinasi dengan Instansi Terkait Bidang Pelayanan Kesehatan
9. Penyelenggaraan Fungsi Sosial dengan Memperhatikan Kaidah Ekonomi
10. Penyelenggaraan Tugas-Tugas Lain yang Diberikan oleh Bupati

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	TARGET 2023
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	Bed Occupancy Rate (BOR)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$ <p>BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.</p>	Laporan Tahunan	60 -70 %
		Average Length Of Stay (ALOS)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien keluar RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>ALOS merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari – 9 hari.</p>	Laporan Tahunan	5 Hari
		Turn Over Internal (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{hari}) - \text{hari perawatan RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari – 3 hari.</p>	Laporan Tahunan	2 Hari
		Bed Turn Over (BTO)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$ <p>BTO merupakan frekwensi pemakaian tempat tidurberapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali – 50 kali</p>	Laporan Tahunan	50 Kali
		Net Death Rate (NDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 1000 \%$ <p>NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumahsakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.</p>	Laporan Tahunan	25 / 1.000
		Gross Death Rate (GDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 1000 \%$ <p>GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebihdari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.</p>	Laporan Tahunan	45 / 1.000

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	TARGET 2023
		CRR (Cost Recovery Rate)	$\frac{\text{Pendapatan Operasional RS}}{\text{Belanja Operasional RS}} \times 100\%$ <p>CRR merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Semakin tinggi nilai CRR semakin mandiri Rumah Sakit dalam memenuhi kebutuhan operasional</p>	Laporan Keuangan	90 %
		IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	<p>Nilai Rata-Rata IKM Rumah Sakit</p> <p>IKM merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan RS terhadap pelayanan yang diterimanya baik kualitas pelayanan dan performance petugas dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit. Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai IKM menggambarkan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit</p>	Survey 1 kali/tahun	78,50
2	Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai RB Perangkat Daerah	Nilai RB yang diperoleh Perangkat Daerah dari Kepala Daerah	Penilaian Tim RB	71,0 (BB)
		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP yang diperoleh Perangkat Daerah dari Kepala Daerah	Penilaian Tim SAKIP	87,73 (A)
		Persentase rata – rata capaian indikator program			77,5%
		1. Capaian Fasilitas Akreditasi	$\frac{\text{Jumlah Pokja Akreditasi yg memenuhi standar akreditasi}}{\text{Jumlah seluruh Pokja akreditasi pelayanan yang ada}} \times 100\% = \text{PARIPURNA}$	Penilaian Tim Akreditasi	
		2. Persentase SPM	$\frac{\text{Jumlah Indikator SPM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah seluruh indikator SPM}} \times 100\% = 75\%$	Laporan Tahunan	

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	TARGET 2023
		Persentase realisasi anggaran perangkat daerah	$\frac{\text{Jumlah Anggaran Perangkat Daerah yang terealisasi}}{\text{Jumlah Pagu Anggaran yang disediakan}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	95 %
		Indeks profesionalitas ASN	$\frac{\text{Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan}}{\text{Jumlah seluruh ASN}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	81,5
3	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	Jumlah Inovasi yang terealisasi, terinternalisasi, tersosialisasi serta berkelanjutan di Perangkat Daerah.	Laporan Tahunan	1 Inovasi

Mengetahui,
Direktur RSUD Prof. dr. Soekandar
Kabupaten Mojokerto

dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R

Pembina Utama Muda
NIP. 19660722 200112 1 001